

Implementasi Kurikulum

PENDIDIKAN KARAKTER NABAWIYAH

Pada Persekolahan



Gabungkan semua kegiatan dan peristiwa yang direncanakan maupun tidak direncanakan kedalam IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) Diknas.

Pilar-pilar karakter Nabawiyah sebagai “P5”- nya, dan kegiatan atau peristiwa dijadikan sebagai judul pembelajaran berbasis proyek (PjBL)- nya.

1. Pembelajaran PAUD – TK/RA



KONDISI ANAK:

- ✓ Egosentris
- ✓ Imajinatif
- ✓ Sensitif

DASAR PEMBELAJARAN:

- ✓ Menuntaskan egosentris
- ✓ Menumbuhkan imaji positif
- ✓ Membahagiakan anak

CARA BELAJAR ANAK:

- ✓ Taqlid (peniru ulung)

CARA PEMBELAJARAN:

- ✓ Keteladanan
- ✓ Kisah atau cerita
- ✓ Bermain (bersama alam)

Masa emas pendidikan usia 0-7 tahun

No	Aspek Masa Emas	Keterangan
1	Pendidikan hati	Bagian jiwa
2	Tauhid rububiyyah	Tauhid
3	Mahabbah (kecintaan)	Rukun ibadah
4	Afektif	Unsur diri
5	An Nafsul Ammarah	Struktur jiwa
6	Kesukaan belajar	Karakter Belajar
7	Kesukaan bakat (suka)	Karakter Bakat
8	Taqlid (Peniru ulung)	Metode belajar

Pendidikan Karakter usia 0-7 tahun

KARAKTER	DASAR PEMBELAJARAN
KARAKTER IMAN	- Menumbuhkan kecintaan kepada Allah sebagai pencipta dan pengatur alam semesta; kecintaan kepada Islam, Rasul, dan - Menumbuhkan imaji positif terhadap rububiyah Allah, terhadap Islam, Rasul, alam semesta, dll - Membahagiakan anak ketika berkisah tentang rububiyah Allah, tentang Islam, Rasul, dan bermain bersama alam
KARAKTER BELAJAR	- Menumbuhkan kecintaan terhadap belajar - Menumbuhkan imaji positif terhadap aktifitas belajar - Membahagiakan anak ketika beraktifitas belajar
KARAKTER BAKAT	- Menumbuhkan kesukaan terhadap aktifitas yang terkait dengan bakat uniknya - Menumbuhkan imaji positif terhadap aktifitas bakat uniknya - Membahagiakan anak ketika beraktifitas yang terkait dengan bakat uniknya

Pilar-pilar Karakter Yang Dikaitkan Dengan Kegiatan Dan Peristiwa

- ✓ *Himmah* / الهِمَّة (cita-cita tinggi)
- ✓ *Ihsaan* / الإحْسَان (perfeksionis)
- ✓ *'Izzah* / العِزَّة (harga diri)
- ✓ *Waqaar* / الوَقَار (wibawa)
- ✓ *'Aziimah* / العَزِيْمَة (tekad)
- ✓ *Nasyaath* / النَّشَاط (semangat)
- ✓ *Syajaa'ah* / الشَّجَاعَة (keberanian)
- ✓ *Ghairah* / الْغَيْرَة (cemburu)
- ✓ *Munaafasah* / الْمُتَنَافَسَة (kompetisi)
- ✓ *Nashiihah* / النَّصِيْحَة (nasehat)
- ✓ *Fashaahah* / الْفَصَاحَة (fasih bicara)
- ✓ *Nushrah* / النُّصْرَة (menolong)
- ✓ *Juud* / الْجُود (dermawan)

Karakter tercela akibat berlebihan dalam karakter ego tinggi dan melalaikan karakter ego rendah

- Thuulul amal (طُولُ الْأَمَلِ) (panjang angan)
- Tabdziir (التَّبَذِيرُ) (boros)
- Kibr (الكِبَرُ) (sombong)
- Ujb (العُجْبُ) (bangga diri)
- Thama' (الطَّمَعُ) (Serakah)
- Tahawwur (التَّهَوُّرُ) (ceroboh)
- Hasad (الحَسَدُ) (iri hati)
- Tanfiir (التَّنْفِيرُ) (menakut-nakuti)
- Jidaal (الْجِدَالُ) (berdebat/tantrum)
- Zhulm (الظُّلْمُ) (zhalim/memaksa)
- Tabdzir (التَّبَذِيرُ) (boros)
- Kadzib (الْكَذِبُ) (dusta)
- Ifsyaa'us sirr (إِفْشَاءُ السِّرِّ) (bocor rahasia)
- Ghiibah (الْغَيْبَةُ) (menggunjing)
- Waqaahah/الْوَقَّاحَةُ (tidak tahu malu)
- Karaahiyah (الْكَرَاهِيَّةُ) (kebencian)
- Ghilzhah (الْغِلْظَةُ) (kasar)
- Bakhil (البُخْلُ) (bakhil)
- Ghiibah (الْغَيْبَةُ) (menggunjing)
- Fahsy (الْفَحْشُ) (keji)
- Khiaanah (الْخِيَانَةُ) (penghianatan)
- 'ajalah (الْعَجَلَةُ) (tergesa-gesa)
- Ghadhab (الْغَضَبُ) (marah)
- Jaza' (الْجَزَعُ) (tidak sabar)

Jenis kegiatan atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah yang terkait dengan penuntasan:

egosentris, imajinasi, dan sensitifitas santri.

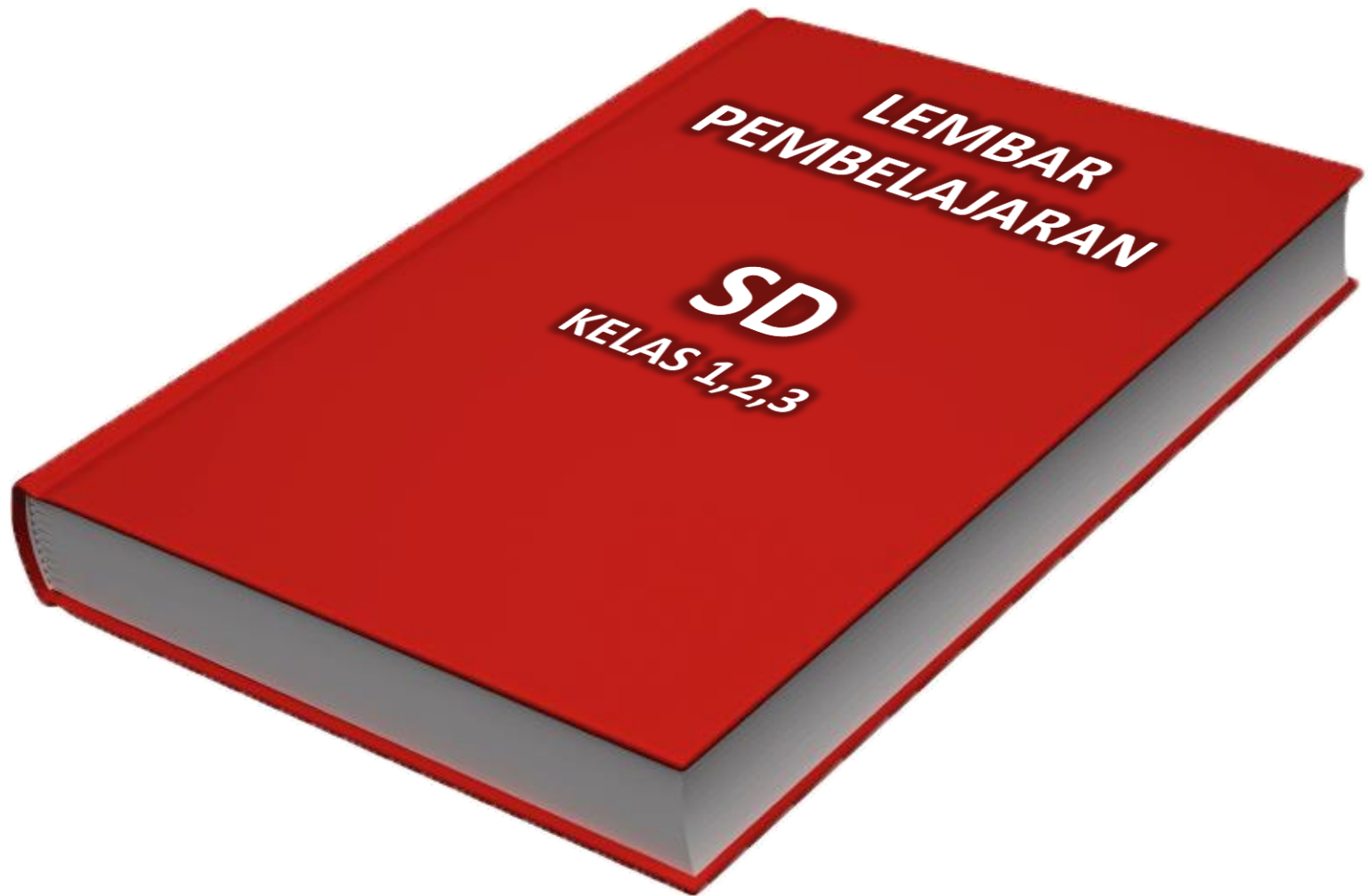
Fase thufulah adalah fase sebelum tamyiz, yaitu santri belum mampu membedakan yang benar dan yang salah.

Oleh karena itu nasehat lisan, teguran, atau hukuman, tidak efektif untuk Pendidikan santri pada fase ini.

Jika santri melanggar, maka belum ada teguran, dan jaga kegiatan anak selama:

- Tidak membahayakan diri santri
- Tidak membahayakan orang lain
- Tidak melanggar norma masyarakat
- Guru mampu mendampingi

2. Pembelajaran kelas 1,2,3 SD



KONDISI ANAK:

- ✓ Sosiosentris
- ✓ Nalar tumbuh pesat
- ✓ Rasa ingin tahu meningkat pesat

DASAR PEMBELAJARAN:

- ✓ Melatih adab dan akhlaq dengan beraktifitas
- ✓ Menumbuhkan pikiran untuk bernalar
- ✓ Menuntaskan rasa ingin tahu

CARA BELAJAR ANAK:

- ✓ eksperimen (*Trial and Error*)

CARA PEMBELAJARAN:

- ✓ pelatihan adab dan akhlaq
- ✓ Penjelasan dengan lugas dan bernalar
- ✓ Belajar dengan beraktifitas

Masa emas pendidikan karakter belajar

No	ASPEK MASA EMAS	KETERANGAN
1	Pendidikan pikiran	Bagian jasad
2	Tauhid asma' wa sifat	Tauhid
3	Roja' (harapan)	Rukun ibadah
4	Kognitif	Unsur diri
5	An Nafsul Lawwamah	Struktur jiwa
6	Gaya belajar	Karakter Belajar
7	Kesukaan dan kebisaan dalam bakat (suka dan bisa)	Karakter Bakat
8	Eksperimen (trial and error)	Cara belajar

Pendidikan usia 7-10 tahun

KARAKTER	DASAR PEMBELAJARAN
KARAKTER IMAN	- Menumbuhkan kesadaran tentang Asma' dan Sifat Allah - Menumbuhkan pemahaman terhadap Asma' dan Sifat Allah, mengenalkan aturan, perintah dan larangan - Melatih untuk berperilaku sesuai kesadaran dan pemahamannya terhadap Asma' dan sifat Allah
KARAKTER BELAJAR	- Belajar bersama teman - Belajar dengan bernalar - Belajar dengan beraktifitas
KARAKTER BAKAT	- Menggali keunikan bakat diri bersama teman-temannya - Menumbuhkan kemampuan bernalar sesuai bakatnya - Menggali bakat dengan banyak ragam aktifitas

Pilar-pilar Karakter Yang Dikaitkan Dengan Kegiatan Dan Peristiwa

- ✓ *Nubl* / النُّبْل (cerdik)
- ✓ *Husnuzhan* / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)
- ✓ *Dzakaa'* / الذَّكَاء (cerdas)
- ✓ *Hikmah* / الْحِكْمَة (hikmah)
- ✓ *Ta'aawun* / التَّعَاوُن (kerjasama)
- ✓ *Ulfah* / الْأُفَّة (bersatu)
- ✓ *'Adaalah* / الْعَدَالَة (adil)
- ✓ *Wafaa'* / الْوَفَاء (tepat janji)
- ✓ *Muzaah* / الْمُزَاح (canda)
- ✓ *Basyaasyah* / الْبَشَاشَة (berseri-seri)
- ✓ *Rifq* / الرَّفْق (lemah lembut)
- ✓ *Rahmah* / الرَّحْمَة (belas kasih)
- ✓ *Firaasah* / الْفِرَاسَة (firasat)

Ego Sedang

Jenis kegiatan atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah yang terkait dengan penuntasan:

Rasa ingin tahu santri.

Jika santri melakukan pelanggaran, nasehati tetapi belum ada kemarahan, konsekuensi, atau hukuman, dengan catatan fase sebelumnya telah tuntas. Jika belum tuntas, maka perlu diulang kembali.

3. Pembelajaran kelas 4 – 9 SD - SMP



KONDISI ANAK:

- ✓ Fokus pada bidang tertentu
- ✓ Senang berkarya
- ✓ Mulai mandiri

DASAR PEMBELAJARAN:

- ✓ Pembelajaran dengan pendisiplinan dan tanggung jawab
- ✓ Menjuruskan pada potensi uniknya
- ✓ Memagangkan pada bidang bakatnya

CARA BELAJAR ANAK:

- ✓ Berpikir

CARA PEMBELAJARAN:

- ✓ Penerapan *reward and punishment*
- ✓ Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)
- ✓ Memagangkan pada lembaga/dunia usaha/industri

Masa emas pendidikan karakter bakat

No	ASPEK MASA EMAS	KETERANGAN
1	Pendidikan fisik	Bagian jasad
2	Tauhid uluhiyyah	Tauhid
3	Khouf (rasa takut)	Rukun ibadah
4	Psikomotor	Unsur diri
5	An Nafsul Muthmainnah	Struktur Jiwa
6	Kemandirian belajar	Karakter Belajar
7	Kesukaan, kebisaan, dan kebermanfaatan bakat (Suka, Bisa, Berguna)	Karakter Bakat
8	Berpikir	Cara belajar

Pendidikan usia 10 tahun - Baligh

KARAKTER	DASAR PEMBELAJARAN
KARAKTER IMAN	- Menumbuhkan kesadaran tentang Uluhiyah Allah - Menumbuhkan pemahaman terhadap uluhiyyah Allah - Melatih untuk berperilaku sesuai kesadaran dan pemahamannya terhadap uluhiyah Allah
KARAKTER BELAJAR	- Menumbuhkan kesadaran belajar pada bakat uniknya - Fokus belajar pada potensi bakat - Belajar pada maestro bakat
KARAKTER BAKAT	- Menumbuhkan kesadaran terhadap bakat uniknya - Menumbuhkan pemahaman terhadap keunikan bakatnya - Magang kepada maestro bakat

- Start Up
- Non tematik
- Penjurusan
- Pemagangan

Pilar-pilar Karakter Yang Dikaitkan Dengan Kegiatan Dan Peristiwa

- ✓ *Shidq* / الصِّدْق (jujur)
- ✓ *'Iffah* / العِفَّة (jaga diri)
- ✓ *Shamt* / الصَّمْتُ (diam)
- ✓ *Hayaa'* / الْحَيَاء (malu)
- ✓ *Qanaa'ah* / الْقَنَاعَة (sederhana)
- ✓ *Shabr* / الصَّبْر (sabar)
- ✓ *Mahabbah* / الْمَحَبَّة (penuh cinta)
- ✓ *Itsaar* / الْإِثَار (melayani)
- ✓ *Kitmaan* / كِتْمَانُ السِّرِّ (jg. rahasia)
- ✓ *Satr* / السَّتْر (menutup aib)
- ✓ *Amaanah* / الْأَمَانَة (tanggung jawab)
- ✓ *Anaah* / الْأَنَاءَة (tidak tergesa)
- ✓ *Hilm* / الْحِلْم (santun)
- ✓ *Tawaadhu'* / التَّوَّاضُع (rendah hati)

Ego Rendah

Jenis kegiatan atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah yang terkait dengan pengembangan **potensi bakat** santri.

Jika santri melakukan pelanggaran,
nasehati!

Jika masih melanggar perlu ditegasi
dengan catatan fase sebelumnya
sudah tuntas. Jika belum tuntas, maka
perlu diulang kembali.

4. Pembelajaran SMP – SMA (UMUM)



KONDISI ANAK:

✓ Penumbuhan karakter belum tuntas, santri condong:

- Fokus pada bidang tertentu
- Senang berkarya
- Mulai mandiri

DASAR PEMBELAJARAN:

✓ *Recovery*, setelah *recovery* tuntas:

- Pembelajaran dengan pendisiplinan dan tanggung jawab
- Menjuruskan pada potensi uniknya
- Memagangkan pada bidang bakatnya

CARA BELAJAR ANAK:

✓ Berpikir

CARA PEMBELAJARAN:

✓ EMISOL (Empati, Imajinasi, Solusi), setelah tuntas:

- Penerapan *reward and punishment*
- Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)
- Memagangkan pada lembaga/dunia usaha/industri

Metode pembelajaran SMP (umum)

MEMULAI DARI AWAL

PERSIAPAN:

Pemaparan kepada orangtua santri

KELAS 7 (Santri baru):

Semester gasal:

- Menjadikan kesan pertama santri terhadap sekolah adalah “mempesona”
- Menggali potensi unik santri
- Memfasilitasi potensi unik santri (menjuruskan)

Recovery personal

Ada efek samping “*euforia*”

Semester genap:

- Memulai *start up* pembelajaran formal/ diknas
- Mempertimbangkan potensi unik santri
- Pemagangan di luar hari efektif pembelajaran
- Pelatihan pengasuhan terhadap santri baru tahun depan (mentor)
- Memberi tugas khusus kepada setiap santri terkait proses pembelajaran di sekolah

Ada “*euforia*” kedua

KELAS 8 & 9:

- Pembelajaran formal
- Kelas 8: Pelatihan pengasuhan (Musyrif)
- Kelas 9: Sebagai santri senior (Musyrif)

Metode pembelajaran SMP (umum)

SEKOLAH SUDAH BERJALAN

PERSIAPAN:

Pemaparan kepada orangtua santri (madrasah orangtua)

SEMESTER GASAL:

- Mengubah kesan terhadap sekolah menjadi “mempesona”
- Menggali potensi unik santri, dengan kedekatan, empati, mendengar santri, dialog, dsb
- Memfasilitasi potensi unik santri (menjuruskan), dengan ekstrakurikuler, pelatihan, dsb
- Pembelajaran formal tanpa tekanan
- Tanpa kemarahan, tekanan, dan hukuman

Recovery personal

Ada efek samping “*euforia*”

SEMESTER GENAP:

- Memulai *start up* pembelajaran formal/ diknas, ada *reward* dan *punishment*
- Mempertimbangkan potensi unik anak
- Pemagangan di luar hari efektif pembelajaran
- Pelatihan pengasuhan terhadap adik kelas (mentor/musyrif), untuk kelas 8
- Memberi tugas khusus kepada setiap santri terkait proses pembelajaran di sekolah

Metode pembelajaran SMP (umum)

PONDOK PESANTREN / BOARDING SCHOOL

PERSIAPAN:

- ✓ Pemaparan kepada orangtua santri (madrasah orangtua)
- ✓ Pelatihan pengasuhan bagi santri senior (musyrif)

SEMESTER GASAL:

- Menjadikan kesan terhadap pondok adalah “mempesona”
 - Menggali potensi unik santri, dengan kedekatan, empati, mendengar santri, dialog, dsb
 - Memfasilitasi potensi unik santri (menjuruskan), dengan ekstrakurikuler, pelatihan, dsb
 - Pembelajaran formal tanpa tekanan
 - Tanpa kemarahan, tekanan, dan hukuman
-
- ✓ *Recovery* secara personal
 - ✓ Ada efek samping “*euforia*”

SEMESTER GENAP:

- Memulai *start up* pembelajaran formal pondok, , ada *reward* dan *punishment*
- Mempertimbangkan potensi unik santri (non formal: santri boleh belajar kitab tertentu)
- Pemagangan di luar hari efektif pembelajaran
- Pelatihan pengasuhan terhadap adik kelas (musyrif)
- Memberi tugas khusus kepada setiap santri terkait proses pembelajaran di sekolah

Pembelajaran SMA (umum)

KONDISI ANAK:

- ✓ Remaja (baligh tetapi belum aqil)
- ✓ Penumbuhan karakter belum tuntas, santri condong untuk:
 - Menikah
 - Mandiri berkaryaTetapi belum mampu

DASAR PEMBELAJARAN:

- ✓ *Recovery*
- ✓ *Pembelajaran aqil baligh*
 - Pembelajaran dengan pendisiplinan dan tanggung jawab
 - Menjuruskan pada potensi uniknya
 - Memagangkan pada bidang bakatnya
 - Pembelajaran kerumahtanggaan

CARA BELAJAR ANAK:

- ✓ Komplek

CARA PEMBELAJARAN:

- ✓ EMISOL (Empati, Imajinasi, Solusi), setelah tuntas:
 - Pembelajaran berbasis proyek (Project based Learning (PBL))
 - Merantaukan
 - Magang dan mulazamah

Metode pembelajaran SMA (umum)

PERSIAPAN:

- ✓ Pemaparan kepada orangtua santri (madrasah orangtua)
- ✓ Pelatihan pengasuhan bagi santri senior (musyrif)

SEMESTER GASAL:

- Menjadikan kesan terhadap pondok adalah “mempesona”
 - Menggali potensi unik santri, dengan kedekatan, empati, mendengar santri, dialog, dsb
 - Memfasilitasi potensi unik santri (menjuruskan), dengan ekstrakurikuler, pelatihan, dsb
 - Pembelajaran formal tanpa tekanan
 - Tanpa kemarahan, tekanan, dan hukuman
-
- ✓ *Recovery* secara personal
 - ✓ Ada efek samping “*euforia*”

SEMESTER GENAP:

- Memulai *start up* pembelajaran formal pondok, , ada *reward* dan *punishment*
- Mempertimbangkan potensi unik santri (non formal: santri boleh belajar kitab tertentu)
- Pemagangan di luar hari efektif pembelajaran, mulazamah, dan merantaukan
- Pelatihan pengasuhan terhadap adik kelas (musyrif)
- Memberi tugas khusus kepada setiap santri terkait proses pembelajaran di sekolah
- Pembelajaran pra nikah